

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan data dan informasi di berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan inventaris IT. Inventaris IT merupakan aset penting yang harus dikelola dengan baik agar dapat menunjang kelancaran operasional suatu organisasi atau perusahaan. Pengelolaan inventaris yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, data yang tidak akurat, dan kesulitan dalam pelacakan barang. Selain itu, proses pencarian data barang masuk dan barang keluar menjadi tidak efisien dan memakan waktu. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengelola inventaris IT secara terkomputerisasi dan terintegrasi.

Sistem informasi berbasis web menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan inventaris IT. Dengan

sistem berbasis web, data inventaris dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berwenang tanpa dibatasi oleh lokasi dan perangkat tertentu. Hal ini memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, pemantauan, dan pengelolaan barang IT. Selain itu, penggunaan sistem berbasis web juga dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi risiko kehilangan atau duplikasi data. Sistem informasi yang baik juga mampu mendukung pengambilan keputusan melalui penyajian data yang akurat dan terstruktur.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan inventaris IT adalah pencatatan barang masuk dan barang keluar. Proses ini sangat berpengaruh terhadap ketersediaan barang serta kondisi aset IT yang dimiliki. Tanpa sistem yang terintegrasi, pencatatan barang masuk dan keluar sering kali tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara data dan kondisi barang di lapangan. Oleh sebab itu, fitur pelaporan barang masuk dan barang keluar sangat dibutuhkan untuk memastikan transparansi dan akurasi data inventaris.

Fitur pelaporan dalam sistem informasi inventaris IT berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pergerakan barang. Laporan yang dihasilkan dapat membantu pihak terkait dalam mengetahui jumlah, jenis, serta riwayat penggunaan barang IT. Dengan adanya laporan yang tersusun secara sistematis, proses audit dan pengawasan inventaris dapat dilakukan dengan lebih mudah. Selain itu, laporan barang masuk dan barang keluar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan pengadaan barang di masa mendatang. Hal ini menjadikan sistem informasi inventaris tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai pendukung manajemen aset.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan tersebut, maka diperlukan suatu rancang bangun sistem informasi inventaris IT berbasis web yang mampu mengelola data secara efektif dan efisien. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan barang masuk serta barang keluar. Dengan penerapan sistem yang terkomputerisasi, kesalahan pencatatan dapat diminimalkan dan kualitas data inventaris dapat

ditingkatkan. Selain itu, sistem ini juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas bagian IT dalam mengelola aset perusahaan. Oleh karena itu, rancang bangun sistem informasi inventaris IT berbasis web menjadi solusi yang relevan dan diperlukan dalam mendukung pengelolaan inventaris yang lebih optimal.

1.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 10 Sept. 2024 – 10 Jan 2025

Waktu Kerja : Senin–Kamis, 08.00–16.00 WIB

Jumat, 08.00 – 17.00 WIB

Sabtu, 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : PT.Wilmar Consultacy Service

Alamat : Jl. Arifin Ahmad, Kawasan Industrial
Dumai, Pelitung, Medang Kampai,
Dumai, Riau, Indonesia

1.3. Tujuan Kerja Praktik

Terdapat dua macam mengenai tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Dibawah ini akan dilampirkan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1. Tujuan Umum

Berikut ini merupakan tujuan umum dalam melakukan kerja praktik

- a. Mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata.
- b. Memahami proses pengembangan sistem informasi berbasis web dalam lingkungan kerja profesional.
- c. Meningkatkan kemampuan analisis, perancangan, dan implementasi sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- d. Melatih sikap profesional, tanggung jawab, dan kerja sama dalam lingkungan kerja.
- e. Menambah wawasan dan pengalaman praktis sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

1.4. Manfaat Kerja Praktik

Berikut ini merupakan manfaat dari kerja praktik:

1.4.1. Manfaat KP Bagi Mahasiswa

Berikut ini merupakan manfaat Kerja praktik bagi perusahaan:

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari.
- b. Meningkatkan kemampuan teknis dalam pengembangan sistem informasi berbasis web.
- c. Melatih kemampuan problem solving dan analisis kebutuhan sistem di dunia industri.
- d. Menambah portofolio proyek yang dapat digunakan sebagai bekal karier di masa depan.
- e. Membantu mahasiswa memahami alur kerja dan budaya profesional di lingkungan perusahaan.

1.4.2. Manfaat KP Bagi Perusahaan

Berikut ini merupakan manfaat Kerja praktik bagi perusahaan:

- a. Meringankan beban kerja karyawan melalui ketertiban mahasiswa dalam kegiatan operasional tertentu.
- b. Menjadi sarana bagi perusahaan untuk menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi.

- c. Membantu perusahaan dalam mengembangkan atau mengevaluasi sistem kerja yang sudah ada agar lebih optimal.

1.4.3. Manfaat KP Bagi Perguruan Tinggi

Berikut ini merupakan manfaat Kerja praktik bagi perguruan tinggi:

- a. Mempererat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dan dunia industri.
- b. Menjadi sarana evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan ilmu secara langsung di lapangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Kerja Praktik ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan ini. Pada bab ini juga menjelaskan beberapa sub-bab seperti tujuan kerja

praktik, manfaat kerja praktik, serta sistematika penulisan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang tujuan umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan produk perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bagian ini berikan berbagai konsep, teori, dan pengetahuan dasar yang mendukung pemahaman tentang topik yang diangkat dari penulis serta yang mendukung dalam penyusunan laporan kerja praktik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik dan proyek yang telah dikerjakan sehingga diangkat menjadi judul laporan kerja praktik.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh penulis selama melakukan magang di PT.Wilmar Consultacy Service.